

Resume Buku

## **PENGANTAR ILMU SEJARAH**

Karya: Prof. Dr. Kuntowijoyo

Oleh: Tedi Permadi

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni - Universitas Pendidikan Indonesia

### **1. PENGERTIAN SEJARAH**

Istilah sejarah berasal dari bahasa Arab “*Syajara*” yang berarti “terjadi”, atau “*Syajarah*” yang berarti “pohon”, dalam bahasa Inggris “*history*”, bahasa Latin dan Yunani “*historia*” yang berarti “orang pandai”.

Banyak istilah yang memakai kata sejarah, misalnya ‘guru sejarah’ (guru yang mengajarkan mata pelajaran sejarah), ‘pegawai sejarah’ (termasuk di sini pegawai purbakala, museum, dan monumen), ‘pelaku sejarah dan saksi sejarah’ (orang yang terlibat langsung dalam pergulatan sejarah), ‘peneliti dan penulis sejarah’ (kelompok yang mempunyai bakat dan kemampuan meneliti dan menulis sejarah, baik yang dihasilkan melalui pendidikan di perguruan tinggi, juga wartawan dan sastrawan).

Sejarah seringkali diartikan secara negatif misalnya sebagai ‘sejarah sebagai mitos’ (**Sejarah bukanlah mitos**, karena sejarah mengungkapkan waktu yang tegas dan peristiwa yang diungkapkan dalam sejarah adalah empirik (nyata) sedangkan mitos tidak mengungkapkan waktu yang tegas (misalnya: konon, syahdan, dll.) dan peristiwa yang diungkapkan dalam mitos adalah *irrasional* (tidak nyata), ‘sejarah sebagai filsafat’ (**Sejarah bukanlah filsafat**. Ketika sejarah berbicara tentang manusia, maka yang dibicarakan ialah orang tertentu yang mempunyai tempat dan waktu serta terlibat dalam kejadian. Sedangkan ketika filsafat berbicara tentang manusia, maka manusia itu ialah secara umum serta bersifat abstrak dan spekulatif), ‘sejarah sebagai ilmu alam’ (**Sejarah**

**bukanlah ilmu alam**, karena sejarah hukumnya bersifat kausalitas dan mengungkapkan hal-hal yang bersifat *ideografis* (menuliskan hal-hal yang khas) sedangkan ilmu alam hukumnya pasti dan tetap serta bersifat *nomotetis* (hukum-hukum umum), ‘sejarah sebagai sastra’ (**Sejarah bukanlah sastra**, karena sejarah ditulis berdasarkan fakta dan harus menghasilkan eksplanasi serta memberikan informasi selengkap-lengkapya dan setuntas-tuntasnya, sedangkan sastra ditulis berdasarkan imajinasi si pengarang dan karya sastra seringkali berakhir dengan pertanyaan)

Sejarah ditulis dalam ruang lingkup periodisasi yang terdiri dari aspek temporal (misalnya pertanyaan: kapan?) dan aspek spasial (misalnya pertanyaan: wilayah mana? Lokal atau nasional?)

## **2. GUNA SEJARAH**

Sejarah mempunyai kegunaan bagi pengembangan dirinya (intrinsik) dan memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu di luar dirinya (ekstinsik).

Kegunaan intrinsik diantaranya adalah:

1. Sejarah sebagai ilmu, berkembang dengan cara (a) perkembangan dalam filsafat, (b) perkembangan dalam teori sejarah, (c) perkembangan dalam ilmu-ilmu lain, (d) perkembangan dalam metode sejarah;
2. sejarah sebagai cara mengetahui masa lampau, bersama dengan mitos sejarah adalah untuk mengetahui masa lampau yang setidaknya menghasilkan dua sikap yaitu menerima dan menolak;
3. Sejarah sebagai pernyataan pendapat, banyak penulis sejarah yang menggunakan ilmunya untuk menyatakan pendapat; dan
4. Sejarah sebagai profesi, sebagai penulis atau peneliti sejarah.

Adapun kegunaan ekstrinsik diantaranya adalah (1) sejarah sebagai pendidikan moral, (2) sejarah sebagai pendidikan penalaran, (3) sejarah sebagai pendidikan politik, (4) sejarah sebagai pendidikan kebijakan, (5) sejarah sebagai pendidikan perubahan, (6) sejarah sebagai pendidikan masa depan, (7) sejarah sebagai pendidikan keindahan, (8) sejarah sebagai ilmu bantu, (9) sejarah sebagai latar belakang, dan (10) sejarah sebagai rujukan.

### 3. SEJARAH PENULISAN

#### Sejarah Historiografi Eropa

Sejarah historiografi Eropa dilihat dari gejala yang terikat oleh waktu (*time bound*) dan kebudayaan (*culture bound*) zamannya.

Periode	Ciri khas/Hasil
Zaman Yunani dan Romawi	Tulisan sejarah di Eropa muncul di Yunani dalam bentuk puisi, yaitu karya Homer, yang ditulis berdasarkan cerita-cerita lama, menceritakan kehancuran Troya pada 1.200 S.M. Tulisan sejarah dalam bentuk prosa baru muncul pada abad ke-6 S.M. di Ionia.
Zaman Kristen Awal dan Zaman Pertengahan	<i>Annals, chronicles</i> , sejarah umum, dan biografi. <i>Annals</i> adalah catatan peristiwa-peristiwa penting, biasanya dalam kalimat-kalimat pendek. <i>Chronicles</i> melukiskan peristiwa yang lebih luas. Sejarah umum bersifat sistematis dan disusun berdasarkan topik, misalnya politik atau perang, atau daerah. Biografi ditulis berdasarkan pengalaman, biasanya oleh orang yang ditugaskan untuk itu.
Abad XI: Zaman Renaisans, Reformasi, dan Kontra Reformasi	<ul style="list-style-type: none"><li>- Renaisans ingin menggantikan wahyu dengan akal, teologi dengan ilmu, kebudayaan teosentris dengan antroposentris, kebudayaan Kristen dengan paganisme.</li><li>- Reformasi ingin menggantikan teologi lama dengan teologi baru.</li><li>- Kontra Reformasi ingin mengembalikan kewibawaan gereja Katolik yang telah dirusak oleh gerakan Reformasi.</li></ul>
Abad XVII: Zaman Penemuan Daerah Baru	Orang Eropa mulai tertarik dengan daerah-daerah baru untuk ekspansi Eropa.

Abad XVIII: Zaman Rasionalisme dan Pencerahan	Gagasan Kemajuan (The Idea of Progress) bahwa peradaban manusia terus menerus bergerak maju.
Abad XIX: Zaman Romantisisme, Nasionalisme, dan Liberalisme	1) Penghargaan kembali pada zaman Pertengahan 2) Munculnya filsafat sejarah 3) Munculnya teori “orang besar” 4) Timbulnya nasionalisme 5) Munculnya liberalisme sebagai akibat Revolusi Inggris, Revolusi Amerika, Revolusi Prancis, Perang Kemerdekaan Prusia dan revolusi pada 1830 serta 1848.
Akhir Abad XIX dan Abad XX: Sejarah Kritis dan Sejarah Baru	Historiografi klasik menekankan retorik, historiografi moderen menekankan kritik, sementara Sejarah Baru menekankan ilmu sosial.

#### **4. SEJARAH SEBAGAI ILMU DAN SENI**

##### **Sejarah Sebagai Ilmu**

1. Sejarah itu empiris, sejarah sangat tergantung pada pengalaman manusia. Pengalaman itu direkam dalam dokumen. Dokumen-dokumen itulah yang diteliti oleh sejarawan untuk menentukan fakta. Fakta-fakta tersebut kemudian diinterpretasi. Dari interpretasi atas fakta-fakta itu barulah muncul tulisan sejarah;
2. Sejarah mempunyai objek, objeknya adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan manusia, ruang, dan waktunya;
3. Sejarah mempunyai teori, metode, teknik.

##### **Tahap Penelitian Sejarah**

1. Pemilihan topik, berdasarkan: (a) kedekatan emosional dan (b) kedekatan intelektual

2. Pengumpulan sumber: (a) dokumen tertulis, (b) artifact, (c) sumber lisan, dan (d) sumber kuantitatif.;
3. Verifikasi (kritik sejarah, keabsahan sumber): (a) autentisitas dan (b) kredibilitas;
4. Interpretasi: (a) analisis dan (b) sintesis; dan
5. Penulisan: (a) pengantar, (b) hasil penelitian, dan (c) Simpulan.

### **Kegunaan Sejarah untuk ilmu-ilmu sosial**

1. Sejarah sebagai kritik terhadap generalisasi ilmu-ilmu sosial,
2. Permasalahan sejarah dapat menjadi permasalahan ilmu-ilmu sosial, dan
3. Pendekatan sejarah yang bersifat diakronis menambah dimensi baru pada ilmu-ilmu sosial yang sinkronis.

### **Pengaruh ilmu-ilmu sosial pada Ilmu Sejarah**

1. Konsep,
2. Teori,
3. Permasalahan, dan
4. Pendekatan.

**Kekuatan sejarah** (1) ekonomi, (2) agama, (3) institusi (politik), (4) teknologi, (5) ideologi, (6) militer, (7) individu, (8) seks, (9) umur, (10) golongan, (11) etnis/ras, (12) mitos, dan (12) budaya

### **Generalisasi**

adalah pekerjaan penyimpulan dari yang khusus kepada yang umum. 'hipotesis deskriptif' (dugaan sementara).

**Tujuan generalisasi:** (1) saintifikasi, dan (2) simplifikasi.

**Macam-macam generalisasi:** (1) generalisasi konseptual, (2) generalisasi personal, (3) generalisasi tematik, (4) generalisasi spatial, (5) generalisasi periodik, (6) generalisasi sosial, (7) generalisasi kausal, (8) generalisasi kultural, dan (9) generalisasi struktural